

ABSTRAK

Dalam praktek perpajakan sering terjadi perbedaan antara kepentingan pemerintah dan perusahaan. Bagi pemerintah, pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara, namun bagi perusahaan pajak adalah faktor pengurang dalam perhitungan laba, maka perusahaan akan berusaha meminimalkan beban pajaknya. Untuk meminimalkan kewajiban atau beban pajak ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik yang memenuhi ketentuan perpajakan (lawful) maupun yang melanggar peraturan perpajakan (unlawful).

Usaha meminimalkan beban pajak yang memenuhi ketentuan perpajakan adalah dengan menerapkan perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah sebuah usaha untuk meminimalisasi pajak dengan merekayasa beban pajak dengan memanfaatkan peluang dan kelemahan peraturan perpajakan yang berlaku. Melalui perencanaan yang baik, perusahaan dapat meminimalkan penghasilan kena pajaknya yang berakibat pula terhadap berkurangnya pembayaran pajak penghasilan terutang yang harus dibayar perusahaan.

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. FOXYMAS MANDIRI, Bandung yang bergerak di bidang industri sepatu. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui peranan perencanaan pajak dalam meminimalkan pembayaran pajak penghasilan terutang perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta yang ada kemudian diolah menjadi data dan dianalisa sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT. FOXYMAS MANDIRI, diketahui bahwa pendapatan kena pajak perusahaan sebelum perencanaan pajak pada tahun 2005 dan tahun 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 113,824,000.00 dan Rp136,043,000.00, dan pajak penghasilan terutang perusahaan sebelum penerapan perencanaan pajak adalah sebesar Rp 16,647,200.00 dan Rp 23,313,050.00. Penerapan perencanaan pajak yang dapat dilakukan pada PT. FOXYMAS MANDIRI adalah pengakuan penghasilan, memperbesar biaya fiskal; seperti biaya gaji dengan pemberian tunjangan dengan metode gross-up, biaya jamuan tamu dan biaya perjalanan dinas yang perlu disertai dengan daftar normatif atau bukti-bukti.

Setelah penerapan perencanaan pajak di atas, maka pendapatan kena pajak perusahaan untuk tahun 2005 dan 2006 adalah menurun dari Rp 113,824,000.00 menjadi Rp 109,697,000.00 dan dari Rp Rp136,043,000.00 menjadi Rp 124,013,000.00. Sehingga pajak penghasilan terutang menurun dari Rp 16,647,200.00 menjadi Rp 15,409,100.00 untuk tahun 2005 dan dari Rp 23,313,050.00 menjadi Rp 19,703,900.00 untuk tahun 2006. Penulis menyarankan agar perusahaan menerapkan perencanaan pajak karena membantu perusahaan menghemat pajaknya tanpa melakukan tindakan yang melanggar hukum. Penghematan yang didapat juga dapat digunakan untuk menambah modal perusahaan. Untuk mengoptimalkan penerapan perencanaan pajak, perusahaan harus mematuhi semua kewajiban perpajakannya dan mengikuti perkembangan peraturan dan Undang-Undang perpajakan, agar dapat terus mencari peluang dan strategi baru dalam rangka meminimalkan beban pajak perusahaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	4
1.6 Metode Penelitian	7
1.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pajak	10
2.1.1 Definisi Pajak	10
2.1.2 Fungsi Pajak	11
2.1.3 Dasar Pemungutan Pajak	12
2.1.4 Asas-Asas Pemungutan Pajak	12

2.1.5	Sistem Pemungutan Pajak.....	13
2.2	Pajak Penghasilan.....	14
2.2.1	Subjek Pajak.....	14
2.2.1.1	Subjek Pajak Dalam Negeri	16
2.2.1.2	Subjek Pajak Luar Negeri	16
2.2.1.3	Bukan Subjek Pajak	17
2.2.2	Objek Pajak	18
2.2.2.1	Penghasilan yang Menjadi Objek Pajak.....	18
2.2.2.2	Penghasilan yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak.....	20
2.2.3	Biaya yang Boleh Dikurangi dari Penghasilan Bruto	22
2.2.4	Biaya yang Tidak Boleh Dikurangi dari Penghasilan Bruto	23
2.3	Manajemen Pajak.....	25
2.3.1	Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)	26
2.3.1.1	Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	28
2.3.1.2	Penyelundupan Pajak (<i>Tax Evasion</i>).....	29
2.3.2	Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan (<i>Tax Implementation</i>).....	31
2.3.3	Pengendalian Pajak (<i>Tax Control</i>)	32
2.4	Pelaksanaan Perencanaan Pajak.....	33
2.4.1	Memaksimalkan Pengecualian-Pengecualian (<i>Maximizing Exclusions</i>)	33
2.4.2	Melihat Tarif Pajak Mrginal dan Tarif Rata-Rata (Wajib Pajak Badan)	35

2.4.3	Memaksimalkan Pengurangan (<i>Maximizing Deductions</i>)	36
2.4.4	Pendanaan Aktiva Tetap dengan Sewa Guna Usaha.....	38
2.4.5	Biaya Pendirian dan Perluasan Modal	38
2.4.6	Pemilihan Alternatif Dasar Pembukuan.....	38
2.4.7	Pemilihan Metode Penilaian Persediaan	40
2.4.8	Pemilihan Metode Penyusutan Aktiva Tetap.....	41

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	42
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	42
3.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	43
3.1.2.1	Struktur Organisasi	43
3.1.2.2	Uraian Tugas	46
3.2	Metode Penelitian.....	55
3.2.1	Pengujian Statistik.....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Laporan Keuangan PT. FOXYMAS MANDIRI	61
4.1.1	Penghasilan	61
4.1.2	Biaya	62
4.1.3	Piutang	63
4.1.4	Aktiva Tetap.....	63
4.1.5	Hutang.....	64

4.1.6	Modal	64
4.2	Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Perusahaan Sebelum Penerapan Perencanaan Pajak	64
4.2.1	Perhitungan Laba Rugi PT. FOXYMAS MANDIRI Sebelum Penerapan Perencanaan Pajak	64
4.2.2	Pendapatan Terkena PPh Final	66
4.2.3	Biaya Yang Tidak Dapat Dikurangkan dari Pendapatan Bruto	67
4.2.4	Pendapatan Kena Pajak	69
4.2.5	Pajak Penghasilan Terutang Sebelum Penerapan Perencanaan Pajak	70
4.3	Penerapan Perencanaan Pajak	70
4.3.1	Pengakuan Penghasilan	70
4.3.2	Biaya Pegawai	71
4.3.3	Biaya Perjalanan Dinas	80
4.3.4	Biaya Jamuan Tamu	80
4.3.5	Penyusutan Aktiva Tetap	82
4.4	Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Perusahaan Setelah Penerapan Perencanaan Pajak	82
4.4.1	Perhitungan Harga Pokok Penjualan PT. FOXYMAS MANDIRI Setelan Penerapan Perencanaan Pajak	82
4.4.2	Perhitungan Laba Rugi PT. FOXYMAS MANDIRI Setelah Penerapan Perencanaan Pajak	85

4.4.3	Strategi Penerapan Perencanaan Pajak.....	86
4.4.4	Pendapatan Kena Pajak Setelah Perencanaan Pajak	88
4.4.5	Pajak Penghasilan Terutang Tahun 2005 dan Tahun 2006 Setelah Penerapan Perencanaan Pajak	89
4.5	Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Pajak Penghasilan Terutang PT. FOXYMAS MANDIRI.....	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	93
5.2	Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Perhitungan Laba Rugi PT. FOXYMAS MANDIRI Tahun 2005 Sebelum Perencanaan Pajak..... 65
Tabel 4.2	Perhitungan Laba Rugi PT. FOXYMAS MANDIRI Tahun 2006 Sebelum Perencanaan Pajak..... 66
Tabel 4.3	Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tahun 2005 73
Tabel 4.4	Take Home Pay Tahun 2005..... 75
Tabel 4.5	Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tahun 2006..... 76
Tabel 4.6	Take Home Pay Tahun 2006..... 78
Tabel 4.7	Perhitungan Harga Pokok Penjualan PT. FOXYMAS MANDIRI Tahun 2005 Setelah Penerapan Perencanaan Pajak . 83
Tabel 4.8	Perhitungan Harga Pokok Penjualan PT. FOXYMAS MANDIRI Tahun 2006 Setelah Penerapan Perencanaan Pajak . 84
Tabel 4.9	Perhitungan Laba Rugi PT. FOXYMAS MANDIRI Tahun 2005 Setelah Perencanaan Pajak..... 85
Tabel 4.10	Perhitungan Laba Rugi PT. FOXYMAS MANDIRI Tahun 2006 Setelah Perencanaan Pajak..... 86

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT. FOXYMAS MANDIRI.....	45
------------	--	----